

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

1. Identitas klien

Pasien dengan inisial Ny. S, masuk rumah sakit tanggal 4 Maret 2026 pukul 15.00 WITA. Tanggal lahir 18 Juli 1963, usia 62 tahun, pasien berjenis kelamin perempuan, Warga Negara Indonesia (WNI), status kawin, menganut agama Hindu, pasien sudah tidak bekerja dan pendidikan terakhir pasien SD. Pasien beralamat di Banjar Dinas Cekik, Berengbeng, Selemadeg, Tabanan. Pasien dirawat di Ruang Gopala Rumah Sakit Daerah Mangusada.

2. Keluhan utama

Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, nyeri pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang.

3. Riwayat kesehatan

a. Riwayat penyakit sekarang

Pasien datang ke IGD RSD Mangusada pada tanggal 4 Maret 2026 pukul 15.00 WITA dengan keluhan ada benjolan di payudara sebelah kiri, nyeri pada payudara sebelah kiri yang menjalar hingga ke pinggang. Keluarga pasien mengatakan pasien memiliki benjolan di payudara sejak 2 tahun lalu. Keluarga pasien juga mengatakan pasien belum pernah dilakukan kemoterapi. Setelah dilakukan pemeriksaan di IGD didapatkan hasil kesadaran composmentis, keadaan umum baik, dengan GCS E4 V5 M6, dengan hasil TTV yaitu TD: 130/80 mmHg, Nadi : 88x/menit, Suhu : 36,4°C, Respirasi : 20x/menit. Di IGD diberikan IVFD

NaCl 0,9% 20 tpm, ketorolac 1 ampul IV, ranitidin 1 ampul IV. Pada pukul 20.15 WITA pasien dipindahkan ke ruangan Gopala.

Saat dilakukan pengkajian pada tanggal 5 Maret 2026 pukul 07.30 WITA pasien mengeluh ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata serta kulit terlihat berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit (retraksi), nyeri pada payudara sebelah kiri dan menjalar hingga ke pinggang dengan skala nyeri 6, pasien merasa tertekan dan mengeluh sulit tidur. Dari hasil observasi yang dilakukan pasien tampak meringis, gelisah, bersikap protektif. Saat dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil TTV yaitu TD: 130/90 mmHg, Suhu: 36,2°C, Nadi : 79x/menit, Respirasi: 16x/menit, saturasi: 99%. Diagnosa medis pasien saat ini yaitu CA Mamae Sinistra Grade II Susp Metastase tulang dan pasien mendapatkan terapi NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm, MST 3x10 mg, paracetamol 3x2 tablet, omeprazole 2x1 ampul IV, ondansentron 3x8 mg IV.

b. Riwayat penyakit dahulu

Pasien mengatakan memiliki riwayat asam urat dan sesekali kontrol asam urat ke puskesmas dan mengonsumsi obat asam urat.

c. Riwayat penyakit keluarga

Pasien mengatakan di keluarga tidak ada yang memiliki riwayat sakit seperti kanker.

4. Pemeriksaan fisik

a. Kepala : normosefali dengan warna rambut hitam beberapa uban

b. Leher : normal, tidak ada pembesaran vena jugularis

c. Mata : pasien mengatakan mata plus

- d. Hidung : normal, pasien mampu menggunakan penciuman dengan baik
- e. Telinga : normal, pasien masih bisa mendengarkan dengan baik
- f. Mulut : tampak kering
- g. Dada : terdapat benjolan sekitar 2-5 cm dibagian payudara sebelah kiri dengan konsistensi keras dan tidak rata serta kulit terlihat berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit (retraksi)
- h. Abdomen : normal, tidak ada kembung
- i. Eksterimitas: akral teraba hangat
- j. Genetalia : normal, tidak ada masalah

5. Pengkajian 11 pola fungsional Gordon

a. Persepsi dan manajemen

Pasien mengatakan awal terdapat benjolan pada payudara sebelah kiri sekitar 2 tahun yang lalu namun dibiarkan saja dan menganggap benjolan tersebut tidak berbahaya dan tidak dicek ke puskesmas atau rumah sakit. Saat pengkajian pasien mengatakan akibat nyeri di payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang membuat pasien akhirnya mencari pertolongan ke rumah sakit. Saat tau mengenai penyakitnya pasien merasa tertekan dengan keadaannya sekarang.

b. Nutrisi-metabolik

Pasien mengatakan nafsu makan berkurang namun tetap makan sedikit demi sedikit. Biasanya nasi habis setengah porsi dengan lauk. Pasien mengatakan makan tetap 3x sehari.

c. Eliminasi

Saat pengkajian pasien mengatakan BAB normal 1x sehari dan BAK normal, biasanya dalam sehari BAK 7-8x sehari dengan warna kekuningan.

d. Aktivitas dan latihan

Pasien mengatakan sebelum masuk rumah sakit jika melakukan pekerjaan terlalu lama rasa nyeri timbul dan jika beristirahat rasa nyeri mereda. Saat pengkajian pasien mengatakan jika pasien terbangun rasa nyeri timbul dan mereda saat tidur.

e. Kognitif dan persepsi

Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri dan terasa nyeri yang menjalar hingga ke pinggang. Pasien baru mengetahui bahwa menderita kanker payudara setelah masuk rumah sakit akibat nyeri yang tidak tertahankan. Pasien pernah mendengar mengenai penyakit yang dideritanya.

f. Istirahat dan tidur

Pasien mengatakan sulit tidur karena rasa nyeri yang mengganggu sehingga pola tidur berubah

g. Persepsi dan konsep diri

Pasien mengatakan setelah tahu menderita kanker payudara ia merasa tertekan karena di keluarga tidak ada yang memiliki penyakit seperti dirinya.

h. Peran dan hubungan

Pasien mengatakan perannya sebagai seorang ibu, mertua dan nenek bagi anak, menantu dan cucunya. Pasien dan keluarga masih terjalin hubungan baik. Saat ini yang menemani saya di rumah sakit adalah anak saya.

i. Reproduksi dan seksual

Pasien mengatakan tidak khawatir dengan perubahan bentuk payudaranya karena ia juga sudah tua.

j. Koping dan toleransi stress

Pasien mengatakan merasa tertekan setelah mendengar ia menderita kanker payudara. Saat ini pasien mengatakan tetap berdoa meminta kesembuhan dari Tuhan dan menjalani perawatan di rumah sakit. Keluarga pasien juga mendukung pasien agar menjalani pengobatan di rumah sakit.

k. Nilai dan keyakinan

Pasien tetap berdoa kepada Tuhan dan meminta agar dirinya kembali sehat dan berumur panjang.

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisa data

Tabel 4
Analisa Data Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Terapi Relaksasi Genggam Jari pada Pasien Kanker Payudara di Ruang Gopala Rumah Sakit Daerah Mangusada Tahun 2026

Data Fokus	Nilai Normal	Rumusan Masalah
DS :	a. Pasien tidak mengeluh nyeri	Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Dengan Terapi Relaksasi Genggam Jari Pada Pasien Kanker Payudara di Ruang Gopala Rumah Sakit Daerah Mangusada Tahun 2026?
a. Pasien mengeluh nyeri	b. Pasien tidak merasa tertekan	
b. Pasien merasa tertekan	c. Pasien tidak tampak meringis	
DO :	d. Pasien tidak gelisah	
a. Tampak meringis	e. Pasien tidak bersikap protektif	
b. Gelisah	f. Pasien tidak kesulitan tidur	
c. Bersikap protektif		
d. Pola tidur berubah		

2. Analisis masalah

Tabel 5
Analisa Masalah Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Terapi
Relaksasi Genggam Jari pada Pasien Kanker Payudara di Ruang
Gopala Rumah Sakit Daerah Mangusada Tahun 2026

Masalah Keperawatan	Proses Terjadi Masalah
Nyeri Kronis (D.0078)	Pertumbuhan sel abnormal
	↓
	Infiltrasi tumor
	↓
	Hyperplasia pada sel mammae
	↓
	Mendesak jaringan sekitar
	↓
	Pembengkakan mammae
	↓
	Pembengkakan massa
	↓
	Massa tumor mendesak jaringan
	↓
	Nyeri Kronis

Perumusan diagnosis keperawatan pada Ny. S menggunakan komponen *Problem (P)*, *Etiology (E)*, *Sign and Symptom (S)*. Bagian *problem* ditemukan masalah nyeri kronis, pada bagian *etiology* ditemukan penyebab infiltrasi tumor, untuk *Sign and Symptom* ditemukan data ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata serta kulit terlihat berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit (retraksi), pasien mengeluh nyeri, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang, skala nyeri 6, nyeri terasa menetap,

pasien merasa tertekan, pasien tampak meringis, pasien bersikap protektif, pasien tampak gelisah, pasien sulit tidur.

Berdasarkan data masalah keperawatan yang ditemukan, diagnosis keperawatan pada Ny. S dapat dirumuskan yaitu nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata serta kulit terlihat berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit (retraksi), pasien mengeluh nyeri, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang, skala nyeri 6, nyeri terasa menetap, pasien merasa tertekan, pasien tampak meringis, pasien tampak gelisah, pasien bersikap protektif, pola tidur berubah.

C. Rencana Keperawatan

Tabel 6
Rencana Keperawatan Nyeri Kronis dengan Terapi Relaksasi Genggam Jari pada Pasien Kanker Payudara di Ruang Gopala Rumah Sakit Daerah Mangusada Tahun 2026

Tanggal	Diagnosis Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Rencana Tindakan Keperawatan	Tanda Tangan
1	2	3	4	5
5-3-2026	Nyeri kronis (D. 0078) berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam, maka tingkat nyeri (L.08066) menurun dengan kriteria hasil: 1. Keluhan nyeri menurun (5) 2. Perasaan tertekan menurun (5) 3. Meringis menurun (5)	Intervensi Utama Manajemen Nyeri (I.08238) Observasi 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Terapeutik 1. Berikan teknik non-farmakologi untuk	 Gung Iswari

1	2	3	4	5
	2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata serta kulit terlihat berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit (retraksi), pasien mengeluh nyeri, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang, skala nyeri 6, nyeri terasa menetap, pasien merasa tertekan, pasien tampak meringis, pasien tampak gelisah, pasien bersikap protektif, pola tidur berubah	4. Gelisah menurun (5) 5. Sikap protektif menurun (5) 6. Pola tidur membaik (5)	mengurangi nyeri (mis. teknik relaksasi genggam jari) 2. Fasilitasi istirahat dan tidur Edukasi 1. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Jelaskan strategi meredakan nyeri Kolaborasi 1. Kolaborasi pemberian analgesik MST 3x10 mg (PO), paracetamol 3x2 tablet (PO)	

D. Implementasi Keperawatan

Tabel 7
Implementasi Keperawatan Nyeri Kronis dengan Terapi Relaksasi Genggam Jari pada Pasien Kanker Payudara di Ruang Gopala Rumah Sakit Daerah Mangusada Tahun 2026

Waktu	Tindakan Keperawatan	Respon	Nama dan Paraf
1	2	3	4
5-3-2026 08.00 WITA	1. Memeriksa kondisi pasien 2. Melakukan pengkajian identitas, keluhan yang dirasakan 3. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 4. Mengidentifikasi skala nyeri 5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : - Pasien mengatakan namanya Ny. S dan berusia 62 tahun - Pasien mengeluh nyeri P : Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit Q : Pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang S : Pasien mengatakan skala nyeri 6 T : Pasien mengatakan nyeri terasa menetap DO : - Pasien tampak kooperatif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan menjelaskan mengenai nyeri yang dirasakan - Hasil pemeriksaan TTV Tekanan darah : 130/90 mmHg Nadi : 79x/menit, SPO2 : 99% RR : 16x/menit, Suhu : 36,2°C	 Gung Iswari
5-3-2026 08.15 WITA	1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri	DS : - Pasien mengatakan paham bahwa nyeri yang dirasakan disebabkan oleh penyakit yang ia derita - Pasien mengatakan siap untuk menjalankan rencana perawatan baik medis maupun non-farmakologi yang dapat membantu dalam mempercepat penyembuhan pasien	 Gung Iswari

1	2	3	4
		DO :	
		Pasien tampak mendengarkan dengan baik dan kooperatif saat diajak berdiskusi	
5-3-2026 08.20 WITA	1. Mengolaborasikan pemberian obat dan analgesik yaitu Ondansentron 1x8 mg (IV), Omeprazole 1x1 ampul (IV), Paracetamol 1x2 tablet (PO), MST 1x10 mg (PO)	DS : - Pasien mengatakan bersedia diberikan obat dan analgesik DO : - Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat dan analgesik. Obat Ondansentron dan Omeprazole sudah masuk melalui IV dan analgesik Paracetamol dan MST sudah diminum dan tertelan	 Gung Iswari
5-3-2026 08.30 WITA	1. Menjelaskan tujuan dan prosedur terapi non-farmakologi untuk membantu menurunkan tingkat nyeri pasien dengan terapi relaksasi genggam jari 2. Mengidentifikasi kesiadaan pasien terhadap terapi yang akan diberikan	DS : - Pasien mengatakan paham apa yang telah dijelaskan - Pasien mengatakan bersedia untuk diajarkan teknik relaksasi genggam jari - Pasien mengatakan akan mengikuti apa yang diarahkan DO : - Pasien tampak antusias - Pasien tampak kooperatif - Pasien sudah siap untuk melakukan terapi relaksasi genggam jari	 Gung Iswari
5-3-2026 08.40 WITA	1. Memberikan terapi relaksasi genggam jari	DS : - Pasien mengatakan bisa mengikuti terapi relaksasi genggam jari - Pasien mengatakan bisa merasakan tubuhnya menjadi lebih rileks DO : - Pasien tampak antusias untuk melakukan gerakan - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak bisa melakukan gerakan yang telah diberikan oleh peneliti	 Gung Iswari
5-3-2026 08.50 WITA	1. Mengevaluasi terapi yang telah diberikan 2. Menanyakan perasaan pasien 3. Mengidentifikasi kembali skala nyeri pasien setelah diberikan terapi relaksasi genggam jari	DS : - Pasien mengatakan gerakan yang diberikan dapat dipraktikkan - Pasien mengatakan merasa nyaman saat melakukan gerakan terapi relaksasi genggam jari - Pasien mengatakan skala nyeri 6 setelah diberikan terapi relaksasi genggam jari DO : - Pasien tampak kooperatif	 Gung Iswari

1	2	3	4
5-3-2026 09.00 WITA	1. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan terapi relaksasi genggam jari selanjutnya 2. Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan bersedia melakukan terapi relaksasi genggam jari besok pukul 08.00 WITA didampingi peneliti dan sewaktu nyeri memberat - Pasien mengatakan akan beristirahat DO : - Pasien tampak kooperatif - Pasien mencari posisi nyaman untuk beristirahat	 Gung Iswari
5-3-2026 14.00 WITA	1. Mengganti cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm	DS : - Pasien mengatakan cairan infus sebelumnya hampir abis DO : - Cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm sudah terpasang kembali dan cairan NaCl lancar masuk melalui IV	Perawat
5-3-2026 14.10 WITA	1. Memeriksa kondisi pasien 2. Mengecek TTV	DS : - Pasien mengeluh nyeri P : Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit Q : Pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang S : Pasien mengatakan skala nyeri 6 T : Pasien mengatakan nyeri terasa menetap DO : - Hasil pemeriksaan TTV Tekanan darah : 125/80 mmHg Nadi : 78x/menit, SPO2 : 98% RR : 20x/menit, Suhu : 36,4°C	Perawat
5-3-2026 16.00 WITA	1. Mengolaborasikan pemberian obat dan analgesik yaitu Ondansentron 1x8 mg (IV), Paracetamol 1x2 tablet (PO), MST 1x10 mg (PO)	DS : - Pasien mengatakan bersedia diberikan obat dan analgesik DO : - Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat dan analgesik. Obat Ondansentron sudah masuk melalui	Perawat

1	2	3	4
		IV dan analgesik Paracetamol dan MST sudah diminum dan tertelan	
5-3-2026 16.10 WITA	1. Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : • Pasien mengatakan akan beristirahat DO : • Pasien tampak kooperatif • Pasien mencari posisi nyaman untuk beristirahat	Perawat
5-3-2026 18.00 WITA	1. Mengolaborasikan pemberian obat Omeprazole 1x1 ampul (IV)	DS : • Pasien mengatakan bersedia diberikan obat Omeprazole DO : • Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat Omeprazole. Obat Omeprazole sudah masuk melalui IV	Perawat
5-3-2026 20.00 WITA	1. Memeriksa kondisi pasien 2. Mengecek TTV	DS : • Pasien mengeluh nyeri P : Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit Q : Pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang S : Pasien mengatakan skala nyeri 6 T : Pasien mengatakan nyeri terasa menetap DO : • Hasil pemeriksaan TTV Tekanan darah : 128/78 mmHg Nadi : 69x/menit, SPO2 : 99% RR : 20x/menit, Suhu : 36,6°C	Perawat
5-3-2026 22.00 WITA	1. Mengganti cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm	DS : • Pasien mengatakan cairan infus sebelumnya hampir abis DO : • Cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm sudah terpasang kembali dan cairan NaCl lancar masuk melalui IV	Perawat
5-3-2026 23.50 WITA	1. Mengolaborasikan pemberian obat dan analgesik yaitu	DS : • Pasien mengatakan bersedia diberikan obat dan analgesik	Perawat

1	2	3	4
	Ondansentron 1x8 mg (IV), Paracetamol 1x2 tablet (PO), MST 1x10 mg (PO)	DS : - Pasien mengatakan bersedia diberikan obat dan analgesik DO : - Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat dan analgesik. Obat Ondansentron sudah masuk melalui IV dan analgesik Paracetamol dan MST sudah diminum dan tertelan	
6-3-2026 06.15 WITA	1. Mengganti cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm	DS : - Pasien mengatakan cairan infus sebelumnya hampir abis DO : - Cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm sudah terpasang kembali dan cairan NaCl lancar masuk melalui IV	Perawat
6-3-2026 08.15 WITA	1. Memeriksa kondisi pasien 2. Menanyakan keluhan yang masih dirasakan 3. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 4. Mengidentifikasi skala nyeri 5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : - Pasien mengeluh lemas - Pasien masih mengeluh nyeri P : Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit Q : Pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang S : Pasien mengatakan skala nyeri 6 T : Pasien mengatakan nyeri terasa menetap DO : - Pasien tampak kooperatif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan menjelaskan mengenai nyeri yang dirasakan - Hasil pemeriksaan TTV Tekanan darah : 125/85 mmHg Nadi : 85x/menit SPO2 : 98% RR : 20x/menit Suhu : 36,5°C	 Gung Iswari
6-3-2026 08.30 WITA	1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri	DS : Pasien mengatakan paham bahwa nyeri yang dirasakan disebabkan oleh penyakit yang ia derita	 Gung Iswari

1	2	3	4
	2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri	- Pasien mengatakan siap untuk menjalankan rencana perawatan baik medis maupun nonfarmakologi yang dapat membantu dalam mempercepat penyembuhan pasien DO : - Pasien tampak mendengarkan dengan baik dan kooperatif saat diajak berdiskusi	
6-3-2026 08.35 WITA	1. Mengolaborasi pemberian obat dan analgesik yaitu Ondansentron 1x8 mg (IV), Omeprazole 1x1 ampul (IV), Paracetamol 1x2 tablet (PO), MST 1x10 mg (PO)	DS : - Pasien mengatakan bersedia diberikan obat dan analgesik DO : - Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat dan analgesik. Obat Ondansentron dan Omeprazole sudah masuk melalui IV dan analgesik Paracetamol dan MST sudah diminum dan tertelan	 Gung Iswari
6-3-2026 08.40 WITA	1. Menjelaskan tujuan dan prosedur terapi nonfarmakologi untuk membantu menurunkan tingkat nyeri pasien dengan terapi relaksasi genggam jari 2. Mengidentifikasi kesiediaan pasien terhadap terapi yang akan diberikan	DS : - Pasien mengatakan paham apa yang telah dijelaskan - Pasien mengatakan bersedia melakukan teknik relaksasi genggam jari - Pasien mengatakan akan mengikuti apa yang diarahkan DO : - Pasien tampak antusias - Pasien tampak kooperatif - Pasien sudah siap untuk melakukan terapi relaksasi genggam jari	 Gung Iswari
6-3-2026 08.50 WITA	1. Memberikan terapi relaksasi genggam jari	DS : - Pasien mengatakan bisa mengikuti terapi relaksasi genggam jari - Pasien mengatakan bisa merasakan tubuhnya menjadi lebih rileks DO : - Pasien tampak antusias untuk melakukan gerakan - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak bisa melakukan gerakan yang telah diberikan oleh peneliti	 Gung Iswari
6-3-2026 09.00 WITA	1. Mengevaluasi terapi yang telah diberikan 2. Menanyakan perasaan pasien	DS : Pasien mengatakan gerakan yang diberikan dapat dipraktikkan	 Gung Iswari

1	2	3	4
	3. Mengidentifikasi kembali skala nyeri pasien setelah diberikan terapi relaksasi genggam jari	- Pasien mengatakan merasa nyaman saat melakukan gerakan terapi relaksasi genggam jari - Pasien mengatakan skala nyeri 6 setelah diberikan terapi relaksasi genggam jari DO : - Pasien tampak kooperatif	
6-3-2026 09.05 WITA	1. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan terapi relaksasi genggam jari selanjutnya 2. Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan bersedia melakukan terapi relaksasi genggam jari besok pukul 14.00 WITA didampingi peneliti dan sewaktu nyeri memberat - Pasien mengatakan akan beristirahat DO : - Pasien tampak kooperatif - Pasien mencari posisi nyaman untuk beristirahat	 Gung Iswari
6-3-2026 13.50 WITA	1. Mengganti cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm	DS : - Pasien mengatakan cairan infus sebelumnya hampir abis DO : - Cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm sudah terpasang kembali dan cairan NaCl lancar masuk melalui IV	 Gung Iswari
6-3-2026 14.00 WITA	1. Memeriksa kondisi pasien 2. Mengecek TTV	DS : - Pasien mengatakan sudah tidak merasa lemas - Pasien mengeluh nyeri P : Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit Q : Pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang S : Pasien mengatakan skala nyeri 6 T : Pasien mengatakan nyeri terasa menetap	 Gung Iswari

1	2	3	4
		DO : Hasil pemeriksaan TTV Tekanan darah : 130/77 mmHg Nadi : 81x/menit, SPO2 : 99% RR : 20x/menit, Suhu : 35,9°C	
6-3-2026 16.00 WITA	1. Memeriksa kembali kondisi pasien	DS : - Pasien mengatakan sempat tertidur 2 jam - Setelah bangun pasien mengatakan merasakan nyeri dan melakukan teknik relaksasi genggam jari secara mandiri - Kemudian pasien merasa lebih rileks dan nyaman DO : - Pasien tampak kooperatif	 Gung Iswari
6-3-2026 16.10 WITA	1. Mengolaborasikan pemberian obat dan analgesik yaitu Ondansentron 1x8 mg (IV), Paracetamol 1x2 tablet (PO), MST 1x10 mg (PO)	DS : - Pasien mengatakan bersedia diberikan obat dan analgesik DO : - Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat dan analgesik. Obat Ondansentron sudah masuk melalui IV dan analgesik Paracetamol dan MST sudah diminum dan tertelan	 Gung Iswari
6-3-2026 16.20 WITA	1. Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan akan beristirahat DO : - Pasien tampak kooperatif - Pasien mencari posisi nyaman untuk beristirahat	 Gung Iswari
6-3-2026 18.10 WITA	1. Mengolaborasikan pemberian obat Omeprazole 1x1 ampul (IV)	DS : - Pasien mengatakan bersedia diberikan obat Omeprazole DO : - Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat Omeprazole. Obat Omeprazole sudah masuk melalui IV	 Gung Iswari
6-3-2026 19.50 WITA	1. Memeriksa kondisi pasien 2. Mengecek TTV	DS : Pasien mengeluh nyeri P : Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit	Perawat

1	2	3	4
		Q : Pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang S : Pasien mengatakan skala nyeri 6 T : Pasien mengatakan nyeri terasa menetap DO : • Hasil pemeriksaan TTV Tekanan darah : 129/80 mmHg Nadi : 77x/menit, SPO2 : 99% RR : 20x/menit, Suhu : 36,5°C	
6-3-2026 21.55 WITA	1. Mengganti cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm	DS : • Pasien mengatakan cairan infus sebelumnya hampir abis DO : • Cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm sudah terpasang kembali dan cairan NaCl lancar masuk melalui IV	Perawat
6-3-2026 23.55 WITA	1. Mengolaborasikan pemberian obat dan analgesik yaitu Ondansentron 1x8 mg (IV), Paracetamol 1x2 tablet (PO), MST 1x10 mg (PO)	DS : • Pasien mengatakan bersedia diberikan obat dan analgesik DO : • Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat dan analgesik. Obat Ondansentron sudah masuk melalui IV dan analgesik Paracetamol dan MST sudah diminum dan tertelan	Perawat
6-3-2026 06.00 WITA	1. Mengganti cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm	DS : • Pasien mengatakan cairan infus sebelumnya hampir abis DO : • Cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm sudah terpasang kembali dan cairan NaCl lancar masuk melalui IV	Perawat
7-3-2026 08.00 WITA	1. Memeriksa kondisi pasien 2. Mengecek TTV	DS : • Pasien mengeluh susah BAB • Pasien mengeluh nyeri P : Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit	Perawat

1	2	3	4
		Q : Pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang S : Pasien mengatakan skala nyeri 6 T : Pasien mengatakan nyeri terasa menetap DO : - Hasil pemeriksaan TTV - Tekanan darah : 125/78 mmHg - Nadi : 79x/menit, SPO2 : 99% - RR : 20x/menit, Suhu : 36,1°C	
7-3-2026 08.15 WITA	1. Mengolaborasikan pemberian obat dan analgesik yaitu Ondansentron 1x8 mg (IV), Omeprazole 1x1 ampul (IV), Paracetamol 1x2 tablet (PO), MST 1x10 mg (PO)	DS : - Pasien mengatakan bersedia diberikan obat dan analgesik DO : - Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat dan analgesik. Obat Ondansentron dan Omeprazole sudah masuk melalui IV dan analgesik Paracetamol dan MST sudah diminum dan tertelan	Perawat
7-3-2026 08.20 WITA	1. Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan akan beristirahat DO : - Pasien tampak kooperatif - Pasien mencari posisi nyaman untuk beristirahat	Perawat
7-3-2026 14.05 WITA	1. Mengganti cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm	DS : - Pasien mengatakan cairan infus sebelumnya hampir abis DO : - Cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm sudah terpasang kembali dan cairan NaCl lancar masuk melalui IV	 Gung Iswari
7-3-2026 14.10 WITA	1. Memeriksa kondisi pasien 2. Menanyakan keluhan yang masih dirasakan 3. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 4. Mengidentifikasi skala nyeri 5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : - Pasien mengeluh susah BAB - Pasien masih mengeluh nyeri P : Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit Q : Pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk	 Gung Iswari

1	2	3	4
		R : Pasien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang S : Pasien mengatakan skala nyeri 6 T : Pasien mengatakan nyeri terasa menetap DO : • Pasien tampak kooperatif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan menjelaskan mengenai nyeri yang dirasakan • Hasil pemeriksaan TTV Tekanan darah : 120/80 mmHg Nadi : 82x/menit SPO2 : 98% RR : 20x/menit Suhu : 36,1°C	
7-3-2026 14.15 WITA	1. Menjelaskan tujuan dan prosedur terapi nonfarmakologi untuk membantu menurunkan tingkat nyeri pasien dengan terapi relaksasi genggam jari 2. Mengidentifikasi kesiapan pasien terhadap terapi yang akan diberikan	DS : • Pasien mengatakan paham apa yang telah dijelaskan • Pasien mengatakan bersedia melakukan teknik relaksasi genggam jari • Pasien mengatakan akan mengikuti apa yang diarahkan • Pasien mengatakan saat nyeri timbul pasien secara mandiri melakukan terapi relaksasi genggam jari DO : • Pasien tampak antusias • Pasien tampak kooperatif • Pasien sudah siap untuk melakukan terapi relaksasi genggam jari	 Gung Iswari
7-3-2026 14.25 WITA	1. Memberikan terapi relaksasi genggam jari	DS : • Pasien mengatakan bisa mengikuti terapi relaksasi genggam jari • Pasien mengatakan bisa merasakan tubuhnya menjadi lebih rileks DO : • Pasien tampak antusias untuk melakukan gerakan • Pasien tampak kooperatif • Pasien tampak bisa melakukan gerakan yang telah diberikan oleh peneliti	 Gung Iswari
7-3-2026 14.35 WITA	1. Mengevaluasi terapi yang telah diberikan	DS : • Pasien mengatakan gerakan yang diberikan dapat dipraktikkan	 Gung Iswari

1	2	3	4
	2. Menanyakan perasaan pasien 3. Mengidentifikasi kembali skala nyeri pasien setelah diberikan terapi relaksasi genggam jari	- Pasien mengatakan merasa nyaman saat melakukan gerakan terapi relaksasi genggam jari - Pasien mengatakan skala nyeri 5 setelah diberikan terapi relaksasi genggam jari DO : - Pasien tampak kooperatif	
7-3-2026 14.45 WITA	1. Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan akan beristirahat DO : - Pasien tampak kooperatif - Pasien mencari posisi nyaman untuk beristirahat	 Gung Iswari
7-3-2026 16.00 WITA	1. Memeriksa kembali kondisi pasien	DS : - Pasien mengatakan sempat tertidur 30 menit - Setelah bangun pasien mengatakan merasakan nyeri dan melakukan teknik relaksasi genggam jari secara mandiri - Kemudian pasien merasa lebih rileks dan nyaman DO : - Pasien tampak kooperatif	 Gung Iswari
7-3-2026 16.05 WITA	1. Mengolaborasikan pemberian obat dan analgesik yaitu Ondansentron 8 mg (IV), Paracetamol 2 tablet (PO), MST 10 mg (PO), Lactulosa 15 cc (PO)	DS : - Pasien mengatakan bersedia diberikan obat dan analgesik DO : - Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat dan analgesik. Obat Ondansentron sudah masuk melalui IV dan analgesik Paracetamol dan MST serta obat Lactulosa sudah diminum dan tertelan	 Gung Iswari
7-3-2026 16.10 WITA	1. Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan akan beristirahat DO : - Pasien tampak kooperatif - Pasien mencari posisi nyaman untuk beristirahat	 Gung Iswari
7-3-2026 18.00 WITA	1. Mengolaborasikan pemberian obat Omeprazole 1x1 ampul (IV)	DS : - Pasien mengatakan bersedia diberikan obat Omeprazole DO : - Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat Omeprazole. Obat	 Gung Iswari

1	2	3	4
		Omeprazole sudah masuk melalui IV	
7-3-2026 20.10 WITA	1. Memeriksa kondisi pasien 2. Mengecek TTV	DS : - Pasien mengeluh susah BAB - Pasien masih mengeluh nyeri P : Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit Q : Pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang S : Pasien mengatakan skala nyeri 5 T : Pasien mengatakan nyeri terasa menetap DO : - Pasien tampak kooperatif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan menjelaskan mengenai nyeri yang dirasakan - Hasil pemeriksaan TTV Tekanan darah : 120/85 mmHg Nadi : 78x/menit SPO2 : 99% RR : 20x/menit Suhu : 36,3°C	Perawat
7-3-2026 22.10 WITA	1. Mengganti cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm	DS : - Pasien mengatakan cairan infus sebelumnya hampir abis DO : - Cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm sudah terpasang kembali dan cairan NaCl lancar masuk melalui IV	Perawat
7-3-2026 23.40 WITA	1. Mengolaborasikan pemberian obat dan analgesik yaitu Ondansentron 1x8 mg (IV), Paracetamol 1x2 tablet (PO), MST 1x10 mg (PO), Lactulosa 15 cc (PO)	DS : - Pasien mengatakan bersedia diberikan obat dan analgesik DO : - Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat dan analgesik. Obat Ondansentron sudah masuk melalui IV dan analgesik Paracetamol dan MST serta obat Lactulosa sudah diminum dan tertelan	Perawat

1	2	3	4
7-3-2026 23.50 WITA	1. Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan akan beristirahat DO : - Pasien tampak kooperatif - Pasien mencari posisi nyaman untuk beristirahat	Perawat
8-3-2026 06.10 WITA	1. Mengganti cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm	DS : - Pasien mengatakan cairan infus sebelumnya hampir abis DO : - Cairan NaCl 0,9% 500 ml IVFD dengan dosis 20 tpm sudah terpasang kembali dan cairan NaCl lancar masuk melalui IV	Perawat

E. Evaluasi Keperawatan

Tabel 8
Evaluasi Keperawatan Nyeri Kronis dengan Terapi Relaksasi Genggam Jari
pada Pasien Kanker Payudara di Ruang Gopala Rumah Sakit Daerah
Mangusada Tahun 2026

Tanggal/Jam	Profesi	Catatan Perkembangan (SOAP)	Paraf dan TTD
8-3-2026 08.00 WITA	Perawat	S : • Pasien mengatakan sulit BAB • Pasien mengatakan perasaan tertekan menurun dan merasa lebih rileks • Pasien mengatakan nyeri berkurang P : Pasien mengatakan ada benjolan di payudara sebelah kiri, benjolan berukuran 2-5 cm dengan konsistensi keras dan tidak rata, kulit berwarna kemerahan menebal serta terdapat penarikan kulit Q : Pasien mengatakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri pada payudara sebelah kiri menjalar hingga ke pinggang S : Pasien mengatakan skala nyeri 5 T : Pasien mengatakan nyeri terasa menetap O : • Tampak meringis menurun • Gelisah menurun • Bersikap protektif menurun • Pola tidur membaik • TTV Tekanan darah : 120/80 mmHg Nadi : 82x/menit SPO2 : 98% RR : 20x/menit Suhu : 36,1°C A : Nyeri kronis teratasi sebagian P : • Lanjutkan intervensi manajemen nyeri • Lanjutkan intervensi terapi relaksasi genggam jari • Pertahankan dan tingkatkan kondisi pasien • Mengajukan kepatuhan pengobatan	 Gung Iswari